

Transformasi Identitas Sosial Era Digital Analisis Interaksi Manusia Dalam Pengaruh Media Sosial di Lingkungan TB Samson Kabupaten Sepuluh Agung, Lampung Tengah

Widya Pramesti^{1*}, dan Romi Mesra²

¹ Program Studi Sosiologi Fakultas Hukum Ilmu Sosial dan Ilmu politik Universitas Terbuka

² Program Studi Sosiologi Fakultas Hukum Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Negeri Manado

Email : pramestiwidyapramestri@gmail.com, romimesra@unima.ac.id

ARTICLE INFO

Article history:

Received February 05, 2024

Revised February 17, 2023

Accepted March 12, 2023

Available online March 12, 2023

Kata Kunci: Transformasi,
Identitas Sosial, Era Digital,
Media Sosial, Interaksi Manusia



Abstrak

Dalam era digital, media sosial menjadi fenomena signifikan dalam kehidupan masyarakat, memungkinkan interaksi, berbagi informasi, dan membentuk identitas sosial. Studi ini menganalisis interaksi manusia di media sosial dan dampaknya terhadap transformasi identitas sosial di TB Samson, Lampung Tengah. Media sosial memungkinkan pembentukan identitas yang kompleks, tetapi pertanyaan muncul tentang sejauh mana identitas ini mencerminkan diri sebenarnya. Metode penelitian kualitatif dengan pendekatan observasi digunakan untuk menganalisis interaksi di Toko Bangunan Samson. Hasil penelitian menunjukkan bahwa media sosial memengaruhi transformasi identitas sosial dengan memfasilitasi ekspresi diri dan jaringan sosial, meskipun ada dampak negatif seperti kecanduan dan perbandingan sosial. Hasil observasi menunjukkan bahwa pemilik usaha toko bangunan Samson berhasil memanfaatkan media sosial untuk mempromosikan usahanya dan menarik pelanggan. Namun, dampaknya terhadap pengambilan keputusan konsumen juga terlihat, di mana faktor kualitas produk, harga, ketersediaan, dan reputasi toko memainkan peran penting. Pentingnya kesadaran individu terhadap penggunaan media sosial untuk menjaga identitas sosial yang positif juga ditekankan. Simpulan menekankan perlunya kesadaran penggunaan media sosial secara bijaksana dan pendekatan holistik dalam pendidikan.

Abstract

In the digital era, social media has become a significant phenomenon in people's lives, enabling interaction, sharing information, and forming social identities. This study analyzes human interaction on social media and its impact on the transformation of social identity in TB Samson, Central Lampung. Social media enables the formation of complex identities, but questions arise about the extent to which these identities reflect the true self. Qualitative research methods with an observational approach were used to analyze interactions at the Samson Building Store. The results show that social media influences the transformation of social identity by facilitating self-expression and social networks, despite negative impacts such as addiction and social comparison. The observation results show that the Samson building shop business owner has succeeded in using social media to promote his business and attract customers. However, its impact on consumer decision making is also visible, where the factors of product quality, price, availability and store reputation play an important role. The importance of individual awareness of the use of social media to maintain a positive social identity is also emphasized. The conclusion emphasizes the need for awareness of the wise use of social media and a holistic approach in education.

Keywords: Transformation, Social Identity, Digital Era, Social Media, Human Interaction

1. Pendahuluan

Interaksi sosial merupakan aspek penting dalam kehidupan manusia yang melibatkan hubungan antarindividu dalam masyarakat (Tuerah et al., 2023). Studi terdahulu telah menyoroti berbagai aspek interaksi sosial, termasuk dalam konteks psikologi, sosiologi, dan pendidikan (Mesra et al., 2021). Sebagai contoh, dalam bidang psikologi, penelitian telah menggambarkan keterampilan sosial dan interaksi sosial sebagai bagian integral dari perilaku manusia (Butar & Perdana, 2017). Selain itu, dalam konteks pendidikan, penelitian telah menyoroti pentingnya interaksi sosial dalam pembelajaran, seperti dalam pembelajaran musik bagi anak-anak dengan kebutuhan khusus (Nugrahaningsih, 2022).

Dalam era digital saat ini, media sosial telah menjadi fenomena yang signifikan dalam kehidupan masyarakat (Gugule & Mesra, 2022). Media sosial memberikan platform bagi individu untuk berinteraksi, berbagi informasi, dan membangun identitas sosial mereka (Santie & Mesra, 2022). Namun, pengaruh media sosial terhadap transformasi identitas sosial masih perlu diteliti lebih lanjut, terutama di lingkungan TB Samson Kabupaten Seputih Agung Lampung Tengah. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis bagaimana interaksi manusia di media sosial mempengaruhi pembentukan identitas sosial mereka dalam lingkungan tersebut.

Dalam era digital yang semakin maju seperti sekarang ini, transformasi identitas sosial menjadi fenomena yang semakin menarik untuk diteliti (Mesra, Anton, Monica, et al., 2023). Media sosial menjadi salah satu faktor utama yang mempengaruhi cara manusia berinteraksi dan membentuk identitas sosial di lingkungan digital (Mesra, Anton, Sukini, et al., 2023). dalam tulisan ini, kita akan menganalisis interaksi manusia dalam pengaruh media sosial di lingkungan serta dampaknya terhadap transformasi identitas sosial. Media sosial telah mengubah cara manusia berkomunikasi dan berinteraksi satu sama lain. Melalui platform seperti Facebook, Instagram, Twitter, dan lainnya, individu dapat dengan mudah terhubung dengan orang-orang dari berbagai latar belakang dan menjalin interaksi yang tidak terbatas oleh batasan geografis. Hal ini membuka pintu bagi pembentukan identitas sosial yang kompleks dan beragam.

Dalam konteks media sosial, individu memiliki kemampuan untuk mengelola dan mempresentasikan diri mereka sesuai dengan preferensi dan keinginan mereka. Mereka dapat memilih informasi yang ingin mereka bagikan, foto yang ingin mereka unggah, dan bahkan memilih identitas yang ingin mereka proyeksikan kepada orang lain. Namun, di balik kemampuan ini, muncul pertanyaan tentang sejauh mana identitas yang dibentuk di media sosial mencerminkan diri yang sebenarnya. Dalam analisis interaksi manusia dalam pengaruh media sosial di lingkungan, penting untuk mempertimbangkan konsep identitas sosial yang kompleks. Identitas sosial bukanlah entitas yang statis, tetapi terus berubah dan berkembang seiring dengan interaksi dan pengalaman individu dalam kehidupan sehari-hari. Media sosial memberikan ruang bagi individu untuk mengeksplorasi dan mengubah identitas mereka sesuai dengan kebutuhan dan preferensi mereka.

Dalam tulisan ini, kita akan melihat bagaimana media sosial mempengaruhi pembentukan identitas sosial individu dan bagaimana interaksi manusia di media sosial memainkan peran penting dalam transformasi identitas sosial dalam era digital. Melalui analisis yang mendalam, diharapkan kita dapat memahami lebih baik dampak media sosial terhadap identitas sosial dan implikasinya dalam kehidupan sehari-hari..

2. Tinjauan Teoritis

a. Teori Identitas Sosial

Dalam tinjauan teoritis ini, teori yang digunakan adalah teori identitas sosial. Teori ini menjelaskan tentang bagaimana individu mengidentifikasi diri mereka sendiri dan orang lain dalam kelompok sosial tertentu. Transformasi identitas sosial terjadi ketika individu mengalami perubahan dalam identitas mereka karena pengaruh dari lingkungan sosial mereka. Era digital

telah mempengaruhi interaksi sosial dengan memungkinkan individu untuk terhubung dengan orang lain melalui media sosial dan teknologi lainnya. Hal ini dapat mempengaruhi transformasi identitas sosial karena individu dapat terpapar pada kelompok sosial yang berbeda dan mempengaruhi identitas mereka.

Menurut penelitian oleh Sari, dkk. (2019), era digital telah mempengaruhi transformasi identitas sosial pada remaja di Indonesia. Mereka menemukan bahwa penggunaan media sosial dapat mempengaruhi identitas remaja dan memperluas lingkup identitas sosial mereka. Namun, penelitian oleh Kusumawardhani dan Kusumawardhani (2018) menunjukkan bahwa penggunaan media sosial juga dapat memicu konflik identitas sosial pada individu. Selain itu, menurut penelitian oleh Wijayanti dan Kusumawardhani (2018), interaksi sosial dalam era digital dapat mempengaruhi transformasi identitas sosial pada individu. Mereka menemukan bahwa individu dapat mengalami perubahan dalam identitas mereka karena interaksi sosial yang terjadi melalui media sosial.

Kesimpulannya, teori identitas sosial dapat digunakan untuk menjelaskan transformasi identitas sosial yang terjadi pada individu dalam era digital. Era digital telah mempengaruhi interaksi sosial dan dapat mempengaruhi identitas sosial individu. Namun, penggunaan media sosial juga dapat memicu konflik identitas sosial pada individu.

b. Era Digital

Era Digital Era digital adalah salah satu era atau zaman pada kehidupan ini telah mengalami kondisi kemajuan yang cukup pesat dan mengarah ke bentuk digital. Perkembangan era digital akan terus berjalan begitu cepat dan tak bisa dihentikan oleh manusia.

c. Interaksi Sosial

Interaksi sosial pada umumnya merupakan kebutuhan setiap manusia. Setiap manusia merupakan makhluk sosial, maka dari itu setiap mereka membutuhkan interaksi dengan sesamanya. Sehingga manusia dapat bertahan hidup. Dan seiring dengan berjalannya waktu tingkat kebutuhan akan adanya interaksi sosial pun semakin meningkat. Dan media untuk berinteraksi pun semakin banyak. Masing-masing orang memiliki motivasinya sendiri dalam melakukan interaksi sosial. (Xiao.A 2018)

d. Media Sosial

Media Sosial Dapat disimpulkan bahwa media sosial yaitu sebuah medium di internet yang memungkinkan penggunaannya untuk merepresentasikan diri dan melakukan interaksi, bekerjasama, berbagi, komunikasi dengan pengguna lain dan membentuk ikatan sosial secara virtual (Nasrullah, 2015:11).

3. Metode Penelitian

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kualitatif dengan pendekatan observasi. Metode penelitian kualitatif adalah pendekatan untuk memahami fenomena sosial melalui interpretasi dan deskripsi yang mendalam. Dalam konteks penelitian kualitatif, metode pengumpulan data yang umum digunakan wawancara Observasi. metode Untuk mengumpulkan data terkait pelaku usaha konsumen saat berbelanja di toko bangunan Samson, metode pengumpulan data yang dapat digunakan meliputi:

- a. Observasi: Melakukan observasi secara diskriminasi pada toko bangunan Samson untuk mengidentifikasi perilaku konsumen dan pelaku usaha saat bertransaksi

- b. Wawancara: Menjajaki wawancara dengan pelaku usaha dan konsumen untuk mendapatkan informasi dan perspektif tentang pengalaman mereka saat berbelanja di toko bangunan Samson

Dalam konteks penelitian kualitatif, hasil analisis data akan memberikan wawasan dan informasi yang lebih baik tentang pelaku usaha dan konsumen saat berbelanja di toko bangunan Samson, serta langkah-langkah yang dapat diambil untuk meningkatkan peluang bisnis dan kepuasan konsumen..

4. Hasil dan Pembahasan

Transformasi identitas sosial dalam era digital dapat mengambil berbagai bentuk, termasuk digitalisasi, perubahan pola pikir, dan restrukturisasi organisasi (Afif et al., 2023). Digitalisasi mengacu pada konversi aspek fisik dari proses bisnis menjadi aspek digital, seperti mengonversi formulir kertas menjadi formulir digital. Selain itu, transformasi identitas sosial juga melibatkan perubahan pola pikir, di mana perusahaan harus mengadopsi teknologi baru setelah mengeksplorasi teknologi tersebut dalam konteks perjalanan, perilaku, dan ekspektasi pelanggan (Suryadharma et al., 2023). Selain itu, transformasi identitas sosial juga melibatkan restrukturisasi organisasi, di mana perusahaan harus menciptakan struktur organisasi yang menumbuhkan tujuan, otonomi, dan penguasaan (Khasbulloh et al., 2023). Hal ini juga melibatkan perubahan budaya, di mana perusahaan harus menggeser pola pikir, strategi, dan budaya mereka untuk mengimbangi perubahan kebutuhan (Khasbulloh et al., 2023). Dengan demikian, transformasi identitas sosial dalam era digital melibatkan berbagai aspek, termasuk digitalisasi, perubahan pola pikir, dan restrukturisasi organisasi (Mesra & Dolonseda, 2023).

Berikut ini adalah dokumentasi yang di ambil di TB Samson:

Gambar 1. Mesin oplos cat



Sumber : (Dokumentasi pribadi Desember 2023)

Berdasarkan observasi yang kami lakukan pada pemilik usaha. Awal mula usaha ini berdiri yaitu pada tahun 2022 dengan memulai usahanya dengan hanya barang perkakas . Seiring bertambahnya peminat pada usahanya, pemilik usaha pun menambahkan barang pada usaha tersebut seperti semen, besi dll. Usaha material juga sangat menjanjikan karena material pasti dibutuhkan oleh orang-orang seperti ingin membangun atau merenovasi sebuah rumah. Berdasarkan observasi yang kami lakukan pemilik usaha melakukan promosi awal dengan cara orang ke orang, atau yang biasa kita sebut rekomendasi orang lain. Dengan cara itu, pemilik usaha mendapatkan banyak pelanggan sehingga tokonya pun menjadi ramai pembeli. Selain itu pemilik usaha pun mempromosikan usahanya lewat media sosial, sehingga

banyak orang yang mengetahui keberadaan dari usahanya tersebut. interaksi manusia dalam pengaruh media sosial ini lah yang menyebabkan Pengambilan keputusan konsumen dalam pembelian di Toko Bangunan Samson dapat dipengaruhi oleh beberapa faktor.

Dalam era digital yang terus berkembang, pembahasan juga dapat mencakup bagaimana penggunaan teknologi, seperti media sosial, e-commerce, atau aplikasi seluler, memengaruhi pengambilan keputusan konsumen. Konsumen saat ini memiliki akses lebih besar ke informasi, ulasan, dan opini pengguna lainnya, yang dapat memengaruhi keputusan pembelian mereka.

Seperti yang diungkapkan oleh ibu TA (32tahun):

"..peran teknologi antara penjual dan pembeli mempermudah dalam menjalin komunikasi dalam penjualan karena di era sekarang rata-rata penjual dan pembeli menggunakan teknologi digital yang lebih praktis digunakan.." (2 Desember 2023)

Selain itu juga ibu TA menambahkan:

"..Selain prosesnya lebih praktis ya Karena untuk zaman sekarang semuanya itu dapat dijangkau dari media sosial bisa melalui promosi. terus untuk sistem penjualan juga sama lebih luas untuk di jangkau dari penjual atau pembeli yang lainnya." (Wawancara 2 Desember 2023).

Dari penjelasan oleh Ibu TA di atas bahwa peran teknologi mempermudah komunikasi antara penjual dan pembeli dalam proses penjualan. Kedua belah pihak cenderung menggunakan teknologi digital karena dianggap lebih praktis di era sekarang. diungkapkan bahwa selain kepraktisan, penggunaan teknologi dalam penjualan di era sekarang memanfaatkan jangkauan media sosial. Proses penjualan menjadi lebih luas dan dapat dijangkau oleh penjual dan pembeli dari berbagai tempat, menciptakan kesempatan promosi yang lebih besar melalui platform digital.

transformasi digital yang dilakukan oleh TB Samson juga memberikan berbagai keuntungan dan mampu meningkatkan kinerjanya, khususnya dalam hal peningkatan omzet. Keuntungan lain yang dirasakan oleh TB Samson sejak bertransformasi digital adalah meningkatnya jumlah pelanggan akibat datangnya pelanggan baru. Sesuai dengan jawaban atas pertanyaan wawancara mengenai adakah perubahan jumlah pelanggan.

Seperti yang diungkapkan oleh LN sebagai berikut,

"..pasti, jadi lebih banyak orang yang tau juga..." (Wawancara 2 Desember 2023)

Pemasaran digital merupakan suatu alat yang efektif untuk membangun kesetiaan konsumen, menarik perhatian konsumen baru, dan membangun hubungan yang baik dengan konsumen (Das & Lall, 2016). Pemasaran digital juga membantu sebuah usaha untuk meningkatkan kesadaran konsumen akan merek usaha tersebut, serta dikarenakan banyak generasi muda yang menghabiskan waktunya untuk online, memungkinkan sebuah usaha untuk menarik lebih banyak pelanggan baru (Todor, 2016).

penelitian menunjukkan bahwa media sosial memiliki pengaruh yang signifikan terhadap transformasi identitas sosial di lingkungan TB Samson. Melalui media sosial, individu dapat mengungkapkan diri, membangun jaringan sosial, dan mengakses informasi dengan cepat. Media sosial juga memungkinkan individu untuk mengekspresikan identitas mereka melalui konten yang mereka bagikan. Namun, terdapat juga dampak negatif dari penggunaan media sosial, seperti kecanduan, perbandingan sosial, dan hilangnya privasi. Kecanduan media sosial

dapat mengganggu interaksi sosial di dunia nyata dan menyebabkan isolasi sosial. Perbandingan sosial yang terjadi di media sosial dapat mempengaruhi persepsi diri dan memicu perasaan tidak puas dengan diri sendiri. Hilangnya privasi juga menjadi masalah, di mana informasi pribadi dapat dengan mudah tersebar dan digunakan oleh pihak yang tidak bertanggung jawab.

Manusia dalam kehidupan sehari-harinya memiliki kebutuhan yang harus dia penuhi dalam mempertahankan hidupnya. Kebutuhan tersebut berasal dari dorongan-dorongan yang ada dalam dirinya sejak ia dilahirkan. Dorongan alamiah yang dimiliki oleh manusia menjadi acuan baik untuk mempertahankan hidup maupun mengembangkan diri yang dimana ini akan termanifestasikan dalam pola tingkah laku yang terlihat jelas dari semua aktivitas sehari-hari (Mesra, 2023).

Tahapan transformasi digital

Tahapan transformasi digital yang dibagi ke dalam 6 (enam) tahap, yaitu

1. Memahami literasi digital, dengan meningkatkan pemahaman penggunaan digital untuk pemasaran, aspek yang ditransformasikan yaitu aspek sumber daya manusia;
2. merencanakan sumber daya yang dibutuhkan dan menganalisis kebutuhan konsumen digital, yaitu membuat perencanaan dan tata kelola usaha yang akan ditransformasi, aspek yang ditransformasikan yaitu aspek manajemen dan sasaran pasar;
3. mendesain ulang, yaitu membuat desain baru dari tradisional menjadi digital, aspek yang ditransformasikan yaitu aspek produk;
4. mempersiapkan anggaran, yaitu mempersiapkan anggaran untuk melakukan transformasi digital, aspek yang ditransformasikan yaitu aspek keuangan;
5. melakukan kemitraan aspek teknis/operasi, yaitu meningkatkan sasaran pemasaran melalui kerjasama dengan mitra penyedia layanan belanja online (ecommerce), aspek yang ditransformasikan yaitu aspek teknis/operasional; dan tahap terakhir yaitu
6. implementasi, yaitu menerapkan transformasi digital sesuai dengan perencanaan yang dibuat, aspek yang ditransformasikan yaitu aspek pemasaran, promosi, dan pembayaran (Verhoef et al., 2021).

5. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian, dapat disimpulkan bahwa transformasi identitas sosial di era digital sangat dipengaruhi oleh interaksi manusia dalam pengaruh media sosial. Oleh karena itu, penting bagi individu untuk memiliki kesadaran yang lebih baik tentang penggunaan media sosial secara bijaksana untuk menjaga identitas sosial yang sehat dan positif. Transformasi identitas sosial dalam era digital mencakup pemanfaatan media sosial yang semakin beragam, tidak hanya untuk mencari teman dan bersosialisasi, tetapi juga dalam pengambilan keputusan dan interaksi sosial. Kehadiran teknologi canggih dalam era Industri 4. Dengan demikian, saran untuk mengatasi dampak transformasi identitas sosial dalam era digital adalah memperkuat nilai-nilai empati, kepedulian, dan interaksi langsung dalam penggunaan media sosial untuk mengambil keputusan dan berinteraksi secara sosial.

6. Ucapan Terimakasih

Ucapan terima kasih yang tulus ingin saya sampaikan kepada bapak Romi mesra yang telah memberikan bimbingan yang mendalam dalam penyusunan karya ilmiah ini. Inspirasi dan pandangan Anda memberikan arah yang berharga, menjadi pendorong untuk eksplorasi ilmiah saya. Kepada orang tua tercinta, terima kasih atas doa, dukungan, dan semangat yang telah memberi kekuatan pada setiap tahap perjalanan ini. Tanpa kehadiran dan cinta tanpa syarat Anda, karya ilmiah ini tidak akan terwujud. Saya juga ingin mengapresiasi perjalanan pribadi ini, melewati tantangan dan rintangan. Terima kasih kepada diri sendiri yang gigih, yang terus berusaha untuk mencapai cita-cita. Pengalaman ini telah membentuk saya menjadi pribadi yang lebih kuat dan berkomitmen. Semua ini bukanlah hasil individu semata, melainkan kolaborasi dan dukungan yang tak ternilai dari bapak Romi mesra, orang tua, dan diri sendiri. Terima kasih, karena bersama-sama, kita melangkah menuju pencapaian yang luar biasa.

7. Daftar Pustaka

- Afif, M., Qusaeri, A., Khasanah, M., & Khasbulloh, R. M. (2023). Pengaruh Budaya Organisasi Terhadap Inovasi Pada Perusahaan Teknologi : Studi Deskriptif Pada Startup XYZ Di Kota Bandung. *Sanskara Manajemen Dan Bisnis*, 01(03), 114–123. <https://doi.org/10.58812/smb.v1.i03>
- Butar, S. and Perdana, H. (2017). Penerapan skeptisisme profesional auditor internal pemerintah dalam mendeteksi kecurangan (studi kasus pada auditor perwakilan bpkp provinsi jawa tengah). *Jurnal Ekonomi Dan Bisnis*, 20(1), 169. <https://doi.org/10.24914/jeb.v20i1.1003>
- Das, S. K., & Lall, G. S. (2016). Traditional marketing VS digital marketing : an analysis. *International Journal of Commerce and Management Research*, 2(8), 5-11.
- Gugule, H., & Mesra, R. (2022). Analisis Sosiologis Terhadap Video Viral Tiktok tentang Penegakan Hukum di Indonesia. *Ideas: Jurnal Pendidikan, Sosial, Dan Budaya*, 8(3), 1071. <https://doi.org/10.32884/ideas.v8i3.956>
- Unima. *Jurnal Integrasi Dan Harmoni Inovatif Ilmu-Ilmu Sosial*, 3(6), 653–666.
- Hidayat, M. F., & Mesra, R. (2023). Pola Adaptasi Sosial Masyarakat Pindahan Desa Motoling di Dusun Jauh Pelita, Desa Tondei, Motoling Barat. *Jurnal Ilmiah Mandala Education*, 9(2).
- Johnson, R. (2020). Understanding Digital Identity: The Role of Social Media. *Journal of Digital Identity Studies*,
- Johnson, Sarah. 2020 "The Influence of Social Media on Identity Formation in Adolescents." *Journal of Adolescent Psychology*, vol. 10, no. 3,
- Khasbulloh, M. W., Suzano, R., Rukmana, A. Y., & Mesra, R. (2023). Peta Keterkaitan Konsep dalam Penelitian Kepemimpinan Kewirausahaan : Analisis Bibliometrik dan Co-occurrence. *Sanskara Manajemen Dan Bisnis*, 01(03), 217–228. <https://doi.org/10.58812/smb.v1.i03>
- Kusumawardhani, A., & Kusumawardhani, R. (2018). Konflik identitas sosial pada pengguna media sosial. *Jurnal Psikologi*, 45(2), 139-150.

- Mesra, R., Anton, E. E., Sukini, S., Ritawati, R., Ngumarno, J., & Handaru, C. D. (2023). Filmora Video Editing Application Training to Improve Students' Ability to Make Learning Videos in the Unima Sociology Education Study Program. *Abdi Masyarakat*, 5(2).
- Mesra, R., Anton, E., Monica, S., & Iskandar, A. C. S. (2023). Pelatihan Penggunaan Aplikasi Mendeley dan Turnitin Guna Meningkatkan Kompetensi Guru dalam Membuat Karya Tulis Ilmiah di SMA Negeri 1 Tondano. *Abdi Masyarakat*, 5(1), 56–67.
- Mesra, R., & Dolonseda, H. P. (2023). Kolaborasi Perguruan Tinggi, UMKM, dan Masyarakat dari Sudut Pandang. *Jurnal Pendidikan Mandala*, 8(2), 481–486.
- Mesra, R., Marsa, Y. J., & Putri, M. E. (2021). Pola Interaksi Pedagang Konsinyasi Dengan Pemilik Warung Di Kecamatan Tondano Selatan, Provinsi Sulawesi Utara. *JISIP (Jurnal Ilmu Sosial Dan Pendidikan)*, 5(3), 1–8. <https://doi.org/10.36312/jisip.v5i3.2104>
- Nasrullah, Rulli. 2015. Media Sosial; Persepektif Komunikasi, Budaya, danSosioteknologi. Bandung : Simbiosis Rekatama Media.
- Nugrahaningsih, Z. (2022). Pembelajaran musik berbasis kodaly pada kemampuan interaksi social anak autisme: studi literatur. *Promusika*, 10(1), 43-53. <https://doi.org/10.24821/promusika.v10i1.7120>
- Santie, Y. D. A., & Mesra, R. (2022). Manajemen Kelas Dosen Pendidikan Sosiologi Unima dalam Meningkatkan Semangat Belajar Mahasiswa pada Pembelajaran Online. *Ideas: Jurnal Pendidikan, Sosial, Dan Budaya*, 8(3), 1039. <https://doi.org/10.32884/ideas.v8i3.958>
- Sari, D. K., Kusumawardhani, A., & Kusumawardhani, R. (2019). Transformasi identitas sosial remaja dalam era digital. *Jurnal Psikologi*, 46(1), 1-12.
- Suryadharma, M., Ngurah, A., Asthiti, Q., Nugroho, A., Putro, S., Rukmana, Y., & Mesra, R. (2023). Strategi Kolaboratif dalam Mendorong Inovasi Bisnis di Industri Kreatif : Kajian Kualitatif pada Perusahaan Desain Grafis. *Sanskara Manajemen Dan Bisnis*, 01(03), 172–181. <https://doi.org/10.58812/smb.v1.i03>
- Todor, R. D. (2016). Blending traditional and digital marketing. *Bulletin of the Transilvania University of Braşov*, 9(58), 51-56.
- Tuerah, P. R., Pinem, P. D. S., & Mesra, R. (2023). Interaksi sosial antara mahasiswa pemeluk Agama Kristen dengan mahasiswa pemeluk Agama Islam di lingkungan FISH
- Verhoef, P. C., Broekhuizen, T., Bart, Y., Bhattacharya, A., Qi Dong, J., Fabian, N., & Haenlein, M. (2021). Digital transformation: a multidisciplinary reflection and research agenda. *Journal of Business Research*, 122(1), 889-901.
- Wijayanti, R. D., & Kusumawardhani, A. (2018). Transformasi identitas sosial pada interaksi sosial dalam era digital. *Jurnal Psikologi*, 45(1), 1-12.
- Xiao, A. (2018). Konsep interaksi sosial dalam komunikasi, teknologi, masyarakat. *Jurnal Komunika: Jurnal Komunikasi, Media Dan Informatika*